

Analisis Pengaruh Faktor Eksternal Terhadap Dana Pihak Ketiga Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2013

¹Meika Fatimah, ²Zaini Abdul Malik, ³Epi Fitriah

¹*Prodi Lembaga Keuangan dan Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Universitas
Islam Bandung, Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116*

e-mail: meikafatimah@gmail.com

Abstrak. Dana Pihak Ketiga merupakan sumber dana bank yang bersumber dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan dan deposito. Dalam proses penghimpunan Dana Pihak Ketiga dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah faktor eksternal. Faktor eksternal merupakan risiko sistematis yang tidak dapat dikendalikan oleh suatu unit bisnis yang berupa fenomena ekonomi secara global. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya: pengaruh faktor eksternal yang terdiri dari variabel inflasi, kurs rupiah dan BI Rate secara parsial terhadap Dana Pihak Ketiga BSM periode 2009-2013 dan pengaruh faktor eksternal secara simultan terhadap Dana Pihak Ketiga BSM periode 2009-2013. Metode penelitian yang digunakan adalah metode korelasional, sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari data publikasi Badan Pusat Statistik dan laporan keuangan bulanan Bank Syariah mandiri dari tahun 2009-2013. Pengujian hipotesis menggunakan metode statistik dengan teknik analisis jalur (path analysis). Penelitian ini memberikan hasil bahwa: (1) variabel inflasi secara parsial berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga, (2) variabel kurs rupiah secara parsial tidak berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga, (3) variabel BI Rate secara parsial berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga, (4) faktor eksternal secara simultan berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga.

Kata kunci: Dana Pihak Ketiga, Inflasi, Kurs Rupiah, BI Rate

A. Pendahuluan

Latar Belakang

Pertumbuhan dan perkembangan perbankan syariah di tanah air menunjukkan perkembangan yang positif. Hal tersebut ditandai dengan meningkatnya jumlah bank syariah di Indonesia. Pada bulan April tahun 2014 jumlah Bank Umum Syariah sebanyak 11 dan jumlah kantor Bank Umum syariah sebanyak 2.139 kantor.¹ Pertumbuhan setiap bank sangat dipengaruhi oleh perkembangan kemampuannya menghimpun dana dari masyarakat, baik berskala kecil maupun besar. Sebagai lembaga keuangan dana merupakan masalah bank yang paling utama, tanpa dana yang cukup, bank tidak dapat berbuat apa-apa atau dengan kata lain bank tidak dapat berfungsi sama sekali.²

Dalam kegiatan penghimpunan DPK, selain dipengaruhi oleh faktor-faktor internal bank itu sendiri juga dipengaruhi indikator-indikator moneter dan finansial. Faktor internal merupakan resiko tidak sistematis yang dipengaruhi oleh manajemen suatu unit bisnis.³ Sedangkan faktor eksternal merupakan resiko sistematis yang tidak dapat dikendalikan oleh suatu unit bisnis.⁴ Faktor eksternal tersebut berupa fenomena ekonomi yang terjadi secara global maupun nasional atau dapat dikatakan keadaan ekonomi secara makro. Indikator makro ekonomi tersebut ialah: inflasi, nilai tukar rupiah, BI Rate, Produk Domestic Bruto (PDB) dan jumlah uang yang beredar.

¹ www.BI.go.id, Statistik Perbankan Syariah bulan April tahun 2014

² Kikim Mustaqimah, *Pengaruh Bagi Hasil terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah*, Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 2013, hlm. 2

³ Hasibuan MSP, *Dasar-dasar Perbankan Cetakan Kelima*, Bumi Aksara, Jakarta 2006, hlm. 72

⁴ *Ibid*, hlm. 27